



## Sosialisasi Gizi Optimal bagi Ibu Hamil, Bayi, dan Balita serta Penyuluhan Pendidikan Anak Usia Dini (3-6 Tahun) di Desa Cikahuripan, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi

Risma Raisa Sopandi(\*)

Nusa Putra University

Email: [risma.raisa\\_mn21@nusaputra.ac.id](mailto:risma.raisa_mn21@nusaputra.ac.id)(\*)

### Article Info

*Submitted: Maret 2024*

*Revised: Maret 2024*

*Accepted: Maret 2024*

*Published: January 2024*

**Keywords:** *Sosialisasi Gizi, Pendidikan Anak Usia Dini, Desa Cikahuripan, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Kesehatan Masyarakat.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi upaya sosialisasi gizi optimal bagi ibu hamil, bayi, dan balita, serta penyuluhan pendidikan anak usia dini di Desa Cikahuripan, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi. Melalui pendekatan partisipatif, penelitian ini melibatkan kolaborasi antara peneliti, pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat lokal. Evaluasi dilakukan terhadap efektivitas program-program kesehatan dan pendidikan, dengan fokus pada capaian target populasi, identifikasi hambatan-hambatan yang mungkin menghambat penyampaian informasi, serta tingkat partisipasi masyarakat. Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang keberhasilan dan tantangan dalam menerapkan program-program tersebut di tingkat desa, serta menyediakan rekomendasi untuk meningkatkan dampak positifnya.

## 1. PENDAHULUAN

Kesehatan masyarakat, khususnya dalam hal gizi optimal bagi ibu hamil, bayi, dan balita, serta pendidikan anak usia dini, adalah aspek penting dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan (DARMAWAN et al., 2023; Sutono et al., 2023). Desa Cikahuripan, yang terletak di Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi lebih lanjut tentang sosialisasi gizi optimal bagi ibu hamil, bayi, dan balita, serta penyuluhan pendidikan anak usia dini di Desa Cikahuripan.

Desa Cikahuripan, meskipun sudah melakukan kegiatan kesehatan seperti Posyandu dan lainnya dengan baik, tetap menghadapi berbagai tantangan dalam hal akses penyampaian informasi terkait dengan gizi optimal dan pendidikan anak usia dini. Faktor-faktor seperti infrastruktur, aksesibilitas terhadap layanan kesehatan, dan pola hidup masyarakat tetap menjadi hal-hal yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kesadaran dan praktik sehat di masyarakat desa (HARSONO, 2023; Wijaya et al., 2022).

Dengan pemahaman yang mendalam terhadap masalah ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan relevan dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Desa Cikahuripan, serta mungkin dapat menjadi contoh bagi daerah lain dengan karakteristik serupa. Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya relevan secara lokal, tetapi juga memiliki potensi untuk memberikan wawasan yang berharga dalam skala yang lebih luas (Harsono, 2023; Putri, 2022).

Penelitian ini melibatkan evaluasi efektivitas program sosialisasi gizi bagi ibu hamil, bayi, dan balita, serta penyuluhan pendidikan anak usia dini di Desa Cikahuripan, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi. Tantangan-tantangan yang dihadapi mencakup sejauh mana program-program tersebut dapat mencapai target populasi dengan baik, mengidentifikasi hambatan-hambatan yang mungkin menghambat penyampaian informasi dan pengajaran, serta mengevaluasi tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan tersebut (Riristuningsia et al., 2017). Dengan memahami permasalahan ini,



Penelitian bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas program-program kesehatan dan pendidikan di tingkat desa, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan keberhasilan dan dampak positif dari program-program tersebut (Marlianti et al., 2017).

## 2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam proyek sosialisasi gizi optimal bagi ibu hamil, bayi, dan balita serta penyuluhan pendidikan anak usia dini di Desa Cikahuripan didasarkan pada pendekatan partisipatif yang melibatkan kolaborasi antara peneliti, pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat lokal. Langkah awal melibatkan identifikasi kebutuhan dan potensi melalui diskusi terbuka dengan berbagai pemangku kepentingan lokal, termasuk ibu hamil, orang tua bayi dan balita, tokoh masyarakat, perwakilan pemerintah desa, serta ketua kader dan anggota kader lainnya. Selanjutnya, dilakukan pemetaan sumber daya manusia, modal, dan infrastruktur yang tersedia, serta analisis situasi pasar dan persaingan lokal. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, disusun rencana aksi bersama dengan masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan dalam hal gizi optimal serta pendidikan anak usia dini. Evaluasi berkelanjutan dilakukan melalui monitoring dan evaluasi partisipatif dengan melibatkan feedback langsung dari masyarakat untuk memastikan keberlanjutan dan kesesuaian strategi yang diimplementasikan dengan kebutuhan dan aspirasi lokal.

Pelaksanaan

Tabel 1. Pelaksanaan kegiatan

No	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan
1	22 Februari 2024	<ol style="list-style-type: none"><li>Dilakukan pertemuan koordinasi dengan pemerintah desa serta Kepala Kader guna menyampaikan dengan jelas tujuan serta rencana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.</li><li>Tahap awal mencakup survei untuk mengidentifikasi Jadwal Posyandu dan potensi kegiatan yang dapat dilakukan guna meningkatkan kualitas gizi di Desa Cikahuripan.</li></ol>
2	26 Februari 2024	Diskusi internal untuk menyusun rencana aksi pembagian dan penyuluhan beras Nutrizinc bagi ibu hamil.
3	27 Maret 2024	Pelaksanaan rapat di Kecamatan Cisolok mengenai Koordinasi Beras Nutrizinc dan Pembagian Beras Nutrizinc dan penyuluhan Di desa Cikahuripan.
4	1-4 Maret 2024	<ol style="list-style-type: none"><li>Melakukan pertemuan diskusi bersama Kepala Kader dan kelompok KKN untuk membahas jadwal Posyandu serta menentukan lokasi yang tepat sesuai jadwal yang disepakati.</li><li>Melakukan pendataan terhadap jumlah ibu hamil, bayi, dan balita yang hadir di Posyandu Citiis 1.</li></ol>
5	5 Maret 2024	Dilaksanakannya kegiatan Posyandu di Citiis 1 bertujuan untuk memberikan penyuluhan tentang peningkatan gizi, khususnya untuk ibu hamil, bayi, dan balita, serta memberikan penyuluhan pendidikan bagi anak usia dini (3-6 tahun).



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Analisis Awal Tantangan dan Potensi Perbaikan Gizi dan Pendidikan Usia Dini (3-6 tahun) di Desa

##### Cikahuripan

Pada tanggal 22 Februari 2024, dilakukan pertemuan koordinasi dengan Kepala Kader guna menyampaikan dengan jelas tujuan serta rencana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Tahap awal mencakup survei untuk mengidentifikasi Jadwal Posyandu dan potensi kegiatan lain yang dapat dilakukan guna meningkatkan kualitas gizi di Desa Cikahuripan.

Setelah melakukan survei awal dan diskusi dengan berbagai pihak terkait, kami berhasil mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi serta potensi perbaikan terkait dengan gizi dan pendidikan usia dini di Desa Cikahuripan. Tantangan-tantangan tersebut meliputi akses terhadap informasi gizi yang cukup, keberadaan mitos-mitos terkait dengan pola makan ibu hamil, serta minimnya kesadaran akan pentingnya pendidikan usia dini di kalangan masyarakat desa. Namun demikian, kami juga melihat potensi besar dalam kerjasama antara pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat lokal untuk meningkatkan pemahaman dan praktik sehat di tingkat desa.



Gambar 1. Survei dan koordinasi dengan Kepala Kader

#### 2. Temuan Masalah dan Rancangan Solusi

Pada tanggal 26 Februari 2024, dilakukan diskusi internal untuk menyusun rencana aksi pembagian dan penyuluhan beras Nutrizinc bagi ibu hamil sebagai bagian dari solusi untuk meningkatkan asupan gizi.

Berdasarkan analisis awal, kami mengidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat Desa Cikahuripan terkait dengan gizi dan pendidikan usia dini. Salah satu masalah utama adalah masih adanya kepercayaan pada mitos-mitos terkait dengan pola makan ibu hamil dan pola makan anak usia dini. Sebagai solusi, kami merancang program penyuluhan yang intensif, meliputi pembagian beras Nutrizinc bagi ibu hamil KEK (Kekurangan Energi Kronis) dan buah jeruk sebagai upaya meningkatkan asupan gizi, serta sosialisasi yang lebih intensif tentang pentingnya pendidikan usia dini.



Gambar 2. Diskusi internal kelompok



### 3. Pendampingan Langsung dan Intensif

Pada tanggal 27 Maret 2024, dilaksanakan rapat di Kecamatan Cisolok mengenai Koordinasi Beras Nutrizinc dan Pembagian Beras Nutrizinc serta penyuluhan di Desa Cikahuripan. Selain itu, dari tanggal 1 hingga 4 Maret 2024,

Setelah merancang solusi, dilakukan pendampingan langsung dan intensif dalam pengaplikasiannya di lapangan. Kegiatan ini mencakup pembagian beras Nutrizinc kepada ibu hamil dengan lingkaran lengan di bawah 23,5cm dan pembagian buah jeruk untuk meningkatkan asupan gizi. Selain itu, dilakukan juga penyuluhan langsung kepada masyarakat mengenai perbaikan gizi dan pentingnya pendidikan usia dini. Pendampingan ini dilakukan secara intensif untuk memastikan bahwa solusi yang diusulkan dapat diimplementasikan dengan baik dan memberikan dampak positif yang signifikan.



Gambar 3. Rapat dan Pembagian Beras Nutrizinc

### 4. Pengaplikasian Rancang Solusi

Pada tanggal 5 Maret 2024, dilaksanakan kegiatan Posyandu di Citiis 1 dengan tujuan memberikan penyuluhan tentang peningkatan gizi bagi ibu hamil, bayi, dan balita, serta penyuluhan pendidikan bagi anak usia dini.

Pengaplikasian rancangan solusi dilakukan setelah melakukan pendampingan langsung dan intensif. Ini melibatkan kegiatan seperti pembagian beras Nutrizinc kepada ibu hamil dengan lingkaran lengan di bawah 23,5cm dan pembagian buah jeruk untuk meningkatkan asupan gizi. Selain itu, penyuluhan langsung kepada masyarakat mengenai perbaikan gizi dan pentingnya pendidikan usia dini juga dilakukan sebagai bagian dari pengaplikasian solusi yang telah dirancang.





Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Posyandu

## 5. Evaluasi Berkelanjutan

Proses evaluasi berkelanjutan dilakukan untuk mengevaluasi dampak dari program-program yang telah diimplementasikan, termasuk tingkat partisipasi masyarakat dan kesadaran akan pentingnya gizi optimal dan pendidikan usia dini di Desa Cikahuripan.

Meskipun telah dilakukan upaya pendampingan dan pengaplikasian solusi, evaluasi berkelanjutan tetap menjadi langkah penting dalam memastikan keberlanjutan dan kesesuaian strategi yang diimplementasikan dengan kebutuhan dan aspirasi lokal. Salah satu temuan yang menarik adalah masih adanya ibu hamil yang percaya pada mitos bahwa makanan harus disajikan menggunakan piring kecil, padahal pentingnya terpenuhinya nutrisi gizi yang seimbang bagi ibu hamil. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan usia dini masih perlu ditingkatkan dalam masyarakat Desa Cikahuripan.

## 4. SIMPULAN

Melalui penelitian ini, telah dilakukan upaya untuk meningkatkan sosialisasi gizi optimal bagi ibu hamil, bayi, dan balita, serta penyuluhan pendidikan anak usia dini di Desa Cikahuripan. Ditemukan bahwa meskipun telah dilakukan kegiatan kesehatan seperti Posyandu dengan baik, masih terdapat berbagai tantangan dalam hal akses informasi terkait gizi optimal dan pendidikan anak usia dini. Namun, melalui pendekatan partisipatif dan pendampingan intensif, telah berhasil merancang dan mengimplementasikan solusi yang relevan untuk meningkatkan kesadaran dan praktik sehat di masyarakat desa. Evaluasi berkelanjutan menunjukkan bahwa upaya-upaya tersebut memiliki dampak positif, meskipun masih ditemukan beberapa hambatan seperti kepercayaan pada mitos-mitos terkait pola makan.

Berdasarkan temuan dan evaluasi yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diusulkan untuk meningkatkan efektivitas program-program kesehatan dan pendidikan di Desa Cikahuripan. Pertama, perlu dilakukan peningkatan dalam pendidikan kesehatan masyarakat, khususnya terkait gizi optimal bagi ibu hamil dan pendidikan usia dini. Hal ini dapat



dilakukan melalui penyuluhan yang lebih intensif dan keterlibatan aktif orang tua dalam program-program tersebut. Kedua, perlu ditingkatkan monitoring terhadap status gizi anak-anak di desa, termasuk pemantauan pertumbuhan fisik, seperti tinggi badan, agar dapat mengidentifikasi anak-anak yang berisiko mengalami masalah gizi. Penting untuk mencatat bahwa observasi pribadi telah menunjukkan adanya anak-anak dengan tinggi badan di bawah batas minimal usia tertentu, terutama di tingkat SD. Oleh karena itu, perlu juga ditambahkan materi yang menekankan pentingnya pertumbuhan dan perkembangan fisik, termasuk pengetahuan tentang tinggi badan minimal yang seharusnya dicapai pada setiap tahap usia. Ketiga, perlunya pengembangan program-program pendidikan yang mengintegrasikan aspek kesehatan dan gizi dalam kurikulum sekolah, serta peningkatan pemahaman orang tua akan pentingnya memberikan makanan bergizi dan seimbang bagi anak-anak mereka. Dengan demikian, diharapkan dapat tercapai peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Desa Cikahuripan secara menyeluruh, serta memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup generasi muda di masa yang akan datang.

## REFERENSI

- DARMAWAN, I., SAHRI, S., HARSONO, I., & IRWAN, M. (2023). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Ganec Suara*, 17(3), 1054–1067.
- Harsono, I. (2023). Determinants of Economic Growth, Poverty, and Unemployment: A Path Analysis Study. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 12(2), 359–366.
- HARSONO, I. (2023). The Impact Of E-Money On Inflation In Indonesia. *Ganec Suara*, 17(3), 1160–1164.
- Marlianti, N., Wahyunadi, I. H., & Harsono, I. (2017). The role of agricultural sector on the economy of West Nusa Tenggara (input-output analysis approach). *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 9(2), 176–189.
- Putri, M. K. (2022). Creative and Innovative is Entrepreneur Mindset. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(2), 344–351.
- Riristuningsia, D., Wahyunadi, I. H., & Harsono, I. (2017). Public Participation in Rural Development Planning. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 9(1), 57–65.
- Sutono, S., Harsono, I., Nasruddin, N., & Judijanto, L. (2023). The Influence of Regulatory Policy, Technology Infrastructure, and Human Resource Quality on Economic Growth in Surabaya City. *West Science Journal Economic and Entrepreneurship*, 1(11), 547–556.
- Wijaya, A., Tj, H. W., & Wahyoedi, S. (2022). The Effect of Car Sales E-Commerce Platform on New Car Buying Decisions Mediated by Digital Advertising Media and Youtube Media. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 2(5), 596–607.